

ABSTRACT

POLITICAL COALITION PKB WITH PDI-P IN PRESIDENTIAL ELECTIONS IN 2014

The Coalition is a necessity that cannot be avoided in the process of nation that uses multiparty system. Coalitions that build from the basis of technical factors are less qualified to be able to submit president candidates. Making political parties form a coalition, the coalition was built on a foundation of winning candidates will be carried. Since the Presidential elections in 2014, all political parties form a coalition. The basis of the coalition was also not easily captured, the coalition base-ideology, it is not easy to find a justification. None of the political parties in Indonesia has a clear ideological basis. In fact, the party's ideology will determine their choice coalition. In addition, the party's ideology also is the basis in determining the strategic political agenda in the coalition. This research was based on five formulations of the problems: 1. How is the coalition that exists between PKB with PDI-P in the Presidential election? 2. What factors that influence the formation of a coalition of PKB with PDI-P? 3. What constraints encountered in conducting coalition in the presidential election? 4. How is the effort that made to overcome the obstacles that arise when coalition? The approach used to address these problems is a qualitative approach. While the design used in this research is a case study. Data were obtained through interviews, observation, documentation studies, and literature studies. Researchers reveal that: 1. The process of forming a coalition PKB and PDI-P is based on the lack of voters owned by PDI-P to carry the Presidential candidate. 2. Joko Widodo considered to have high electability compared to the other candidates is one of the factors that make PKB to unite with PDI-P. 3. The problem is technical constraints such as undeveloped political communication between political parties' elite. 4. Important thing to build political communication is the revitalization of the structure of political parties as an important element in the dynamics of democracy.

Keywords: *Political Coalition PKB with PDI-P, Presidential Elections In 2014*

Ali Irawan, 2016

KOALISI POLITIK PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) DENGAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (PDI-P) PADA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2014

ABSTRAK

KOALISI POLITIK PARTAI PKB DENGAN PDI-P PADA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2014

Koalisi merupakan suatu keniscayaan yang tidak bisa dihindari dalam proses bangsa yang menganut sistem multipartai. Landasan koalisi yang berupa faktor teknis karena kurang memenuhi syarat untuk dapat mengajukan kandidat calon Presiden sendiri, membuat partai politik melakukan koalisi, koalisi pun dibangun berdasarkan landasan untuk memenangkan kandidat yang akan diusungnya. Sejak pemilihan Presiden pada tahun 2014, semua partai politik melakukan koalisi. Dasar koalisi itu juga tidak mudah ditangkap, seperti koalisi itu mendasarkan ideologi, maka tidak mudah dicari pemberarannya. Bisa dikatakan tidak satu pun partai politik di Indonesia yang punya basis ideologi yang jelas. Padahal, ideologi partai sangat menentukan pula pilihan koalisi mereka. Selain itu, ideologi juga menjadi pijakan partai dalam menentukan agenda politik strategis dalam koalisi. Penelitian ini didasarkan atas lima rumusan masalah yaitu: 1. Bagaimana proses koalisi yang terjalin antara PKB dengan PDI-P? 2. Faktor apa yang mempengaruhi terbentuknya koalisi PKB dengan PDI-P? 3. Kendala apa yang dihadapi dalam melakukan koalisi pada pemilihan Presiden? 4. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang muncul ketika melakukan koalisi? Pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Peneliti mengungkap bahwa: 1. Proses terbentuknya koalisi (PKB) dan (PDI-P) didasari atas kurangnya perolehan suara yang dimiliki oleh PDI-P untuk mengusung calon Presiden. 2. Figur Jokowi yang dinilai memiliki elektabilitas tinggi dibandingkan dengan calon kandidat lainnya merupakan salah satu faktor PKB berkoalisi dengan PDI-P. 3. Masalah yang dihadapi adalah kendala teknis seperti komunikasi politik yang belum terbangun secara stabil antara elit parpol. 4. Hal penting untuk membangun komunikasi politik adalah revitalisasi struktur partai politik sebagai salah satu unsur penting dalam dinamika berdemokrasi.

Ali Irawan, 2016

KOALISI POLITIK PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) DENGAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (PDI-P) PADA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2014

Kata Kunci: *Koalisi Partai Politik PKB dengan PDI-P, Pemilihan Presiden Tahun 2014.*

Ali Irawan, 2016

KOALISI POLITIK PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB) DENGAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN (PDI-P) PADA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2014

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu